

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, serta pembahasan skripsi dengan judul Pengembangan Agroekowisata di Desa Laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung yang telah diutarakan pada bab IV. Maka pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran mengenai skripsi ini.

A. Kesimpulan

1. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan agroekowisata di Desa laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung antara lain sarana dan prasarana pariwisata. Akomodasi yang masih kurang atau dikatakan tidak ada, karena akomodasi berperan sangat penting dalam perjalanan wisata. Tidak adanya akomodasi yang memadai ditambah dengan pengetahuan masyarakat akan pengembangan wisata di daerahnya membuat perkembangan wisata di Desa Laksana tidak berjalan. Selain itu hanya sedikit masyarakat yang bersedia menjadikan tempat tinggalnya untuk dijadikan *homestay* bagi wisatawan.

Sementara dari aspek transportasi kita tahu bahwa transportasi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, di Desa Laksana sendiri sarana transportasi yang ada berupa angkutan umum (angkot) dan ojek. Tidak adanya moda transportasi yang menunjang bagi pengembangan wisata di daerah penelitian cukup berdampak besar dalam upaya pengembangan wisata.

Promosi wisata yang dilakukan oleh pihak pengelola maupun aparat desa tidak sepenuhnya sampai kepada masyarakat luas. Sehingga informasi mengenai Desa Laksana adalah salah satu desa yang ditetapkan sebagai desa wisata oleh Bupati Bandung belum sepenuhnya tersampaikan. Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu aparat desa, sebenarnya pihak desa sendiri sudah melakukan sosialisasi atau promosi mengenai Desa Wisata Laksana melalui brosur maupun secara online. Namun cara pengemasan promosi wisata yang dilakukan belum cukup menarik bagi wisatawan.

2. Sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Laksana belum cukup memadai seperti tidak tersedianya berbagai macam sarana seperti sarana olahraga, sarana transportasi yang menunjang, sarana akomodasi dll.
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Agrowisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengembangan Desa Laksana Kabupaten Bandung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis menawarkan beberapa saran yang bisa dipertimbangkan dalam pengembangan agroekowisata agar dapat berpengaruh terhadap pembangunan desa wisata Laksana guna tercapainya tujuan agar masyarakat desa setempat sejahtera.

Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Membangun sarana transportasi wisata yang menunjang bagi pengembangan wisata seperti menyediakan moda transportasi khusus menuju Desa Wisata Laksana
2. Membangun prasarana wisata seperti akomodasi agar wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Laksana dapat tinggal lebih lama sehingga wisatawan merasa nyaman berada di Desa Wisata Laksana yang berdampak pada kepuasan wisatawan itu sendiri
3. Melakukan promosi yang lebih intens dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan tujuan agar lebih banyak orang yang tahu bahwa Desa Laksana merupakan Desa Wisata yang potensial.
4. Memberikan pembinaan kepada masyarakat Desa laksana terutama kelompok-kelompok penggerak wisata di Desa laksana agar lebih berperan aktif dalam pembangunan wisata di Desa laksana.